

Slide 1: Judul

- **Judul** : Digitalisasi Data dalam Upaya Efisiensi dan Efektivitas Proses Kerja
 - **Subjudul** : Meningkatkan Produktivitas dengan Teknologi
 - **Nama Pembicara** : Henu Nugroho [Business Development_Digital Product]
 - **Pelaksanaan** : 30 Juni 2025 (Semester 1)
-

Slide 1: Integrasi Digitalisasi dengan Layanan Asuransi

Mengapa industri asuransi membutuhkan digitalisasi data?

- Proses asuransi tradisional mengandalkan dokumen fisik, yang **memperlambat proses klaim, underwriting, dan akuisisi nasabah**.
- Digitalisasi memungkinkan **otomatisasi penilaian risiko**, pengarsipan polis elektronik, dan layanan pelanggan yang real-time.

Contoh Implementasi di Industri Asuransi:

- Pendaftaran polis secara daring (tanpa tatap muka)
 - Klaim cukup melalui aplikasi atau upload bukti digital
 - Peningkat premi otomatis via sistem CRM
 - Integrasi dengan big data untuk analisis risiko
-

🌀 Slide 2: Infrastruktur Digital yang Mendukung Efisiensi Proses Asuransi

Komponen penting yang mendukung digitalisasi di sektor asuransi:

1. **Cloud Storage & Data Center**
 - Penyimpanan data polis, klaim, dan dokumen pelanggan secara aman dan terpusat.
 2. **Sistem ERP/CRM Digital**
 - Mengintegrasikan data nasabah, jadwal pembayaran, hingga manajemen hubungan pelanggan.
 3. **Electronic Document Management System (EDMS)**
 - Pengganti dokumen fisik, memudahkan pencarian dan pelacakan data historis.
 4. **AI & Machine Learning**
 - Untuk underwriting otomatis, analisis klaim, dan deteksi fraud.
-

➡️ Slide 3 Dampak Positif Digitalisasi terhadap Pelayanan Nasabah

Sebelum Digitalisasi:

- Nasabah harus datang ke kantor untuk klaim
- Verifikasi data manual dan lambat
- Informasi polis sulit diakses jika dokumen hilang

Setelah Digitalisasi:

- Layanan klaim dan pembelian polis 24/7
- Verifikasi data instan melalui sistem terintegrasi
- Polis dan bukti pembayaran tersimpan aman secara digital

💡 Efisiensi bukan hanya dari sisi internal perusahaan, tetapi juga kenyamanan dan kecepatan untuk pelanggan.

🔒 Slide 4: Keamanan Data sebagai Pilar Digitalisasi

Digitalisasi tanpa keamanan = risiko baru. Oleh karena itu, keamanan menjadi komponen utama dalam transformasi digital.

Tindakan Keamanan yang Diperlukan:

- Enkripsi data pelanggan
- Autentikasi dua faktor untuk akses sistem
- Backup otomatis di lokasi berbeda (redundansi data)
- Kebijakan hak akses sesuai peran (role-based access)

Contoh Praktik Baik:

PT Victoria Insurance telah menerapkan kebijakan **Zero Paper Policy + Digital Consent**, disertai **SOP keamanan data berbasis ISO 27001**.

✅ Slide 5: Indikator Keberhasilan Digitalisasi di Lingkungan Kerja

Untuk mengukur apakah digitalisasi benar-benar meningkatkan efisiensi dan efektivitas, berikut indikator yang bisa digunakan:

No	Indikator	Sebelum	Setelah
1	Waktu proses klaim	±7 hari	≤24 jam
2	Pencarian data	Manual ±30 menit	Digital ±2 menit
3	Kesalahan input	Tinggi	Rendah (karena otomatisasi)
4	Ketergantungan kertas	>80%	<10%

Sumber Referensi Umum (yang mendukung data tersebut):

1. **McKinsey & Company – “The future of insurance” (2021)**
Menyatakan bahwa digitalisasi dapat memangkas waktu pemrosesan klaim dari beberapa hari menjadi di bawah 24 jam untuk produk standar.
2. **Deloitte – “Digital transformation in insurance: Time to rethink” (2020)**
Menyebutkan efisiensi pemrosesan data meningkat 80–95% di perusahaan asuransi yang telah mengadopsi cloud & AI.
3. **PwC – Insurance 2025 Report**
Menyebutkan bahwa pencarian dokumen digital hanya memakan waktu <3 menit dibanding 20–40 menit dalam sistem arsip fisik.
4. **Studi internal beberapa perusahaan insurtech di Asia Tenggara** (misalnya Fuse, Qoala) menunjukkan bahwa klaim mikro dapat diselesaikan <1x24 jam jika berbasis digital.

🚀 Slide 6: Rekomendasi Strategis untuk Digitalisasi Lanjutan

Untuk memperkuat transformasi digital di organisasi:

1. Skalikan penggunaan AI untuk deteksi fraud dan pricing otomatis
2. Gunakan dashboard real-time untuk manajemen kinerja (KPI digital)
3. Luncurkan aplikasi mobile untuk akses layanan polis & klaim
4. Buat ekosistem digital terpadu (**nasabah, mitra bengkel, rumah sakit, dll.**)

🗺️ Slide 7: Roadmap Pengembangan Digitalisasi ke Depan

Tahap 1: Stabilkan Infrastruktur

☑️ Cloud, jaringan, backup, cyber security

Tahap 2: Otomatisasi Layanan Inti

☑️ Klaim, underwriting, layanan nasabah

Tahap 3: Analitik & AI

☑️ Pemanfaatan big data untuk keputusan bisnis berbasis prediksi

Tahap 4: Ekosistem Digital

☑️ Integrasi dengan fintech, healthtech, dan mitra lainnya

🎯 Slide 8: Penutup – Digitalisasi Sebagai Investasi Strategis

Digitalisasi bukan hanya soal “ikut tren”. Ia adalah:

- Solusi efisiensi
- Akselerator layanan pelanggan
- Investasi jangka panjang untuk daya saing perusahaan

Slide 9: Tanya Jawab

Terima Kasih! Silakan ajukan pertanyaan.